

ABSTRAK

Achmad Saidi Munir (1191010004): Analisis Konsep Angst Albert Camus Terhadap Mahasiswa AFI Angkatan 2019

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan drastis dalam sistem pendidikan, termasuk di program studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang mengalami disrupsi dari metode tatap muka ke pembelajaran daring. Mahasiswa AFI 2019 menghadapi tantangan adaptasi yang kompleks, terutama karena metode pengajaran filsafat yang selama ini berbasis diskusi langsung dan intensif. Gangguan pendidikan seperti keterbatasan fasilitas perangkat (*device*) yang memadai, akses internet yang tidak stabil, dan peningkatan tuntutan ekonomi berdampak pada capaian akademik dan kesejahteraan mental mahasiswa AFI 2019. Tingkat kecemasan mereka meningkat, baik dalam konteks akademis maupun eksistensial, dengan ketidakpastian yang mengganggu masa depan pendidikan dan karier mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan kondisi mahasiswa AFI 2019 serta upaya adaptasi yang mereka lakukan. Berdasarkan analisis konsep absurditas dan pemberontakan Albert Camus, kecemasan eksistensial mahasiswa AFI 2019 ditafsirkan sebagai respons terhadap situasi ketidakpastian hidup yang penuh kontradiksi. Mahasiswa AFI 2019 merespon tantangan ini melalui pemberontakan simbolis, yaitu dengan tetap berupaya belajar secara mandiri, mengikuti kursus tambahan, dan mencari dukungan sosial dalam kelompok belajar daring. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman mengenai dampak pandemi terhadap pendidikan di jurusan filsafat dan memotivasi mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian.

Kata kunci: pendidikan daring, kecemasan eksistensial, Aqidah dan Filsafat Islam, pandemi COVID-19, absurditas Camus